

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah diuraikan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada perbandingan prosedur audit secara teori dan praktik, yaitu:
 - a. Tahap perencanaan audit, pada teori diawali dengan pemahaman umum klien, sementara praktik lebih teknis dan rinci sejak awal.
 - b. Proses komunikasi audit, pada teori mengikuti alur formal yang terstruktur, sementara praktik lebih dinamis.
 - c. Pelaporan audit, pada teori hanya berfokus pada satu dokumen, sementara praktik menghasilkan tiga dokumen lengkap yang lebih aplikatif.
2. Pada perbandingan prosedur audit kas secara teori dan praktik, yaitu:
 - a. *Cash opname*, secara teori dilakukan dengan penghitungan sederhana, sedangkan praktiknya dilakukan secara rinci dan sistematis.
 - b. Evaluasi pengendalian internal kas, secara teori bersifat komprehensif dan idealis, sedangkan praktiknya lebih menekankan pada pertanyaan operasional langsung mengenai pengendalian sehari-hari.
 - c. Konfirmasi dan rekonsiliasi bank, secara teori mensyaratkan verifikasi melalui pihak ketiga, sedangkan praktiknya melalui tahapan yang lengkap.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, berikut disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang.

1. Untuk pihak KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan Bandung disarankan untuk mendokumentasikan secara rinci setiap tahapan audit, termasuk komunikasi non-formal melalui media.
2. Untuk pihak kampus dapat meningkatkan kerja sama dengan KAP melalui program magang dan memperbanyak praktikum audit dengan studi kasus dari praktik aktual di KAP.